

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Touch of Batik merupakan busana *ready to wear* yang terinspirasi dari hasil karya seni batik Indonesia yang akan diterapkan pada gaya *streetstyle* Teddy Boys. Batik Indonesia yang diangkat untuk busana *ready to wear* ini adalah batik Tasikmalaya bermotif Merak Ngibing. Adanya keunikan latar belakang dari suatu hasil karya seni Indonesia, khususnya batik Tasikmalaya sangatlah menarik untuk dijadikan suatu karya rancangan dalam busana yang lebih modern.

Koleksi perancangan busana Touch of Batik merupakan busana *ready to wear* yang lebih nyaman digunakan untuk keseharian dalam melakukan suatu kegiatan yang dalam acara resmi maupun tidak, seperti untuk *hangout* bersama teman, menghadiri *event-event* tertentu, dan bisa juga untuk dipakai berbusana ke kantor. Koleksi busana yang dibuat ditujukan untuk wanita yang berjiwa muda usia 20-40 tahun dan tidak menutup kemungkinan untuk diluar usia tersebut. Busana dilengkapi dengan *manipulating fabric* seperti *bleaching* dan *pleats*. Artinya, pada koleksi rancangan kali ini perancang ingin tetap menonjolkan sisi keunikan dari suatu reka bahan yang tetap bisa dipadupadankan dengan kain batik Indonesia. Pada keseluruhan busana Touch of Batik yang ingin ditampilkan oleh perancang adalah memiliki ciri khas tersendiri karena memadukan suatu latar belakang yang berbeda namun tetap menjadikan suatu busana yang mampu memberikan sentuhan baru dalam hal yang telah lama menjadi suatu trend.

#### **5.2 Saran**

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang dan memproduksi koleksi busana kali ini. Permasalahan atau kesulitan dalam perancangan kali ini adalah menentukan desain-desain busana yang dapat menonjolkan sisi Teddy Boys dalam rancangan yang lebih modern dan dengan perpaduan batik yang akan diangkat juga peletakannya harus baik dimana akan

menjadikan suatu motif yang sangat mengangkat hasil karya seni Indonesia. Permasalahan yang lain adalah menentukan dan memadukan warna-warna yang cocok sesuai dengan konsep dan penyelesaiannya adalah dengan memadukan warna-warna yang masih ada unsur warna yang sama dari warna kain batik yang dipakai. Pada pemilihankain juga didasarkan pada konsep yang diangkat dari sisi *streetstyle* Teddy Boys yang terpaksa memakai bahan dasar untuk jas pada masanya namun dengan idea atau inovasi baru perancang menghadirkan kain denim untuk dijadikan bahan dasar yang menonjol selain kain batik pada koleksi busana kali ini.